

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- Ashoka, Y. B. R. K., Aminuddin, N. A., Fibriolawati, S. P., Bachri, H. S., Modjo, R. S., & Prihantoro, F. (2024). Kesiapan Masyarakat dalam Pengelolaan Sumbu Filosofi Yogyakarta berbasis Cultural Harrytage Management. *JANUS*, 2(1), 46-59. <https://doi.org/10.22146/janus.12699>
- Boonjubun, C. (2017). Conflict over streets: The eviction of Bangkok street vendors. *Cities*, 70, 22-31. <https://doi-org.ezproxy.ugm.ac.id/10.1016/j.cities.2017.06.007>
- Bourdieu, P. (1986). The Forms of Capital. In J. Richardson (Ed.), *Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education* (pp. 241-258). New York: Greenwood.
- H. Russell Bernard (2006). *Research Methods in Anthropology: Qualitative and Quantitative Approaches* (Fourth Edition). AltaMira Press, Rowman & Littlefield Publishers. ISBN 0-7591-0868-4.
- Jaffe, R., & De Koning, A. (2022). *Introducing urban anthropology*. Routledge.
- Malasan, P.L. (2019), The untold flavour of street food: Social infrastructure as a means of everyday politics for street vendors in Bandung, Indonesia. *Asia Pac. Viewp.*, 60: 51-64. <https://doi-org.ezproxy.ugm.ac.id/10.1111/apv.12217>
- Schippers, B., & Pratiwi, A. (2017). *Unravelling of waste in a touristic area of Pangandaran from neglecting towards embracing informal waste management practices, West Java, Indonesia*. *Humaniora*, 29(2), 191–197
- Scott, J. C. (1990). The hidden transcript. In *Domination and the arts of resistance: Hidden transcripts* (Chap. 7). Yale University Press.
- Simone, A.M.M. (2004). People as Infrastructure: Intersecting Fragments in Johannesburg. *Public Culture* 16(3), 407-429.
- Simone, A. (2021). Ritornello: “People as Infrastructure.” *Urban Geography*, 42(9), 1341–1348. <https://doi-org.ezproxy.ugm.ac.id/10.1080/02723638.2021.1894397>
- Syahra, R. (2003). Modal sosial: Konsep dan aplikasi. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 5(1), 1-22.
- Yatmo, Y. A. (2008). Street Vendors as ‘Out of Place’ Urban Elements. *Journal of Urban Design*, 13(3), 387–402. <https://doi.org/10.1080/13574800802320889>

Internet

- Detik Jogja. (2025). Sultan HB X Buka Suara Soal Penutupan Plengkung Gading-Penataan Pedagang Alun-alun Kidul. Dikases pada 22 September 2025 melalui laman https://www.detik.com/jogja/berita/d-7744449/sultan-hb-x-buka-suara-soal-penutupan-plengkung-gading-penataan-pedagang-alkid#google_vignette
- JDIH BPK. (2009). Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009. Diakses pada 10 September 2025 melalui laman <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38598/uu-no-10-tahun-2009>
- Jogjapro. (2025). Maksimalkan RTH, Pemerintah Relokasi Parkir ABA ke Kawasan Premium Kotabaru. Diakses pada 20 September 2025 melalui laman <https://www.jogjapro.go.id/berita/detail-berita/maksimalkan-rth-pemerintah-relokasi-parkir-aba-ke-kawasan-premium-kotabaru>
- Kebudayaan Jogja Kota. (2025). Sarasehan City of Philosophy: Kota Yogyakarta Menuju Warisan Dunia. Diakses pada 22 September 2025 melalui laman <https://kebudayaan.jogjakota.go.id/detail/index/15629>
- Kemenkeu DIY. (2024). Sumbu Filosofis Yogyakarta Resmi Ditetapkan UNESCO sebagai Warisan Dunia. Diakses pada 24 September 2025 melalui laman <https://dipb.kemenkeu.go.id/kanwil/diy/id/data-publikasi/artikel/3699-sumbu-filosofi-yogyakarta-resmi-ditetapkan-unesco-sebagai-warisan-dunia.html>
- Kesbang Jogja. Tanggapan Ketua FKDM terkait Pembongkaran Parkiran Abu Bakar Ali. Diakses pada 20 September 2025 melalui laman <https://kesbang.jogjakota.go.id/detail/index/40086/tanggapan-ketua-fkdm-terkait-pembongkaran-parkiran-abu-bakar-ali-2025-05-26#:~:text=pembongkaran%20tempat%20parkir%20Abu%20Bakar,untuk%20menjadi%20kawasan%20low%20emission>
- Kompas id. (2024). Nusantara. TPA Piyungan Tutup Permanen Tiga Daerah di DIY Tak Bisa Lagi Kirim Sampah. Diakses pada 24 September 2025 melalui laman <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2024/05/01/tpa-piyungan-tutup-permanen-tiga-daerah-di-diy-tak-bisa-lagi-kirim-sampah>
- Kompas id. (2025). Pemda DIY Tutup Cagar Budaya Plengkung Gading, Apa Alasannya?. Diakses pada 22 September 2025 melalui laman <https://www.kompas.id/artikel/pemda-diy-tutup-cagar-budaya-plengkung-gading-apa-alasannya>
- Kraton Jogja. (2018). Alun-alun Yogyakarta. Diakses pada 2 September 2025 melalui laman <https://www.kratonjogja.id/tata-rakiting/15-alun-alun-yogyakarta/>
- Sisparnas. (2024). Daya Tarik Wisata. Diakses pada 10 September 2025 melalui laman <https://sisparnas.kemenparekraf.go.id/>

- Visiting* Jogja Istimewa. (2017). Masangin, Mitos dari Si Beringin Kembar Alun-alun Kidul. Diakses pada 30 September 2025 melalui laman <https://visitingjogja.jogjaprovo.go.id/8342/masangin-mitos-dari-si-beringin-krmbar-alun-alun-kidul/>
- Visiing* Jogja Istimewa. (2025). Destinasi Wisata. Diakses pada 10 September 2025 melalui laman <https://visitingjogja.jogjaprovo.go.id/wisata-jogja/>
- Tempo.co*. (2024). 2 Tahun Relokasi PKL Malioboro, Awalnya Memadati Trotoar hingga Berujung Pindah ke Teras Malioboro. Diakses pada 24 September 2025 melalui laman <https://www.tempo.co/politik/2-tahun-relokasi-pkl-malioboro-awalnya-memadati-trotoar-hingga-berujung-pindah-ke-teras-malioboro-1185827>
- Tribun Jogja. (2025). Benarkah Alun-alun Kidul akan Ditutup? Sri Sultan HB X: Tanya Mangkubumi. Diakses pada 22 September 2025 melalui laman <https://jogja.tribunnews.com/2025/06/05/benarkah-alun-alun-kidul-akan-ditutup-sri-sultan-hb-x-tanya-mangkubumi>
- VOA Indonesia. (2023). UNESCO Tetapkan Sumbu Filosofi Jogja sebagai Warisan Dunia. Diakses pada 20 September 2025 melalui laman <https://www.voaindonesia.com/a/unesco-tetapkan-sumbu-filosofi-yogyakarta-sebagai-warisan-dunia/7275160.html>